

**SKRIPSI**

**ANALISIS KINERJA PERUSAHAAN MENGGUNAKAN RASIO  
LIKUIDITAS DI THE LAGUNA, A LUXURY COLLECTION RESORT  
AND SPA NUSA DUA**

Disusun untuk Melengkapi Tugas dan Syarat Lulus Sarjana  
Terapan Program Studi Terapan Manajemen Bisnis Internasional  
Jurusan Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Bali



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**Diajukan oleh**

**I GUSTI AGUNG MEGA PRADNYAN PRAWIRA**

**NIM 2015744090**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS INTERNASIONAL**

**JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS**

**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**BADUNG**

**2024**

**SKRIPSI**

**ANALISIS KINERJA PERUSAHAAN MENGGUNAKAN RASIO  
LIKUIDITAS DI THE LAGUNA, A LUXURY COLLECTION RESORT  
AND SPA NUSA DUA**

Disusun untuk Melengkapi Tugas dan Syarat Lulus Sarjana  
Terapan Program Studi Terapan Manajemen Bisnis Internasional  
Jurusan Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Bali



POLITEKNIK NEGERI BALI

**Diajukan oleh**

**I GUSTI AGUNG MEGA PRADNYAN PRAWIRA**

**NIM 2015744090**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS INTERNASIONAL**

**JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS**

**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**BADUNG**

**2024**

## TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

1. Judul Skripsi : Analisis Kinerja Perusahaan Menggunakan Rasio Likuiditas di The Laguna, A Luxury Collection Resort and Spa Nusa Dua
2. Penulis
  - a. Nama : I Gusti Agung Mega Pradnyan Prawira
  - b. NIM : 2015744090
3. Jurusan : Administrasi Bisnis
4. Program Studi : Manajemen Bisnis Internasional

Badung, 16 Agustus 2024

Menyetujui:

Pembimbing I,



Drs. I Ketut Yasa, MM.

NIP. 196102271990031001

Pembimbing II,



Ni Made Kariati, S.Kom., M.Cs.

NIP. 197712152006042001

**TANDA PENGESAHAN SKRIPSI**

**ANALISIS KINERJA PERUSAHAAN MENGGUNAKAN RASIO  
LIKUIDITAS DI THE LAGUNA, A LUXURY COLLECTION RESORT AND  
SPA NUSA DUA**

Oleh

**I GUSTI AGUNG MEGA PRADNYAN PRAWIRA**

NIM: 2015744090

Disahkan:

Penguji I



**Wayan Suryathi, SE., M.M.**  
NIP. 196510171990112001

Ketua Penguji



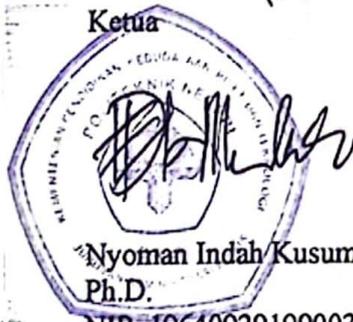
**Drs. I Ketut Yasa, MM.**  
NIP. 196102271990031001

Penguji II



**Drs. I.B. Artha Adnyana,**  
M.Hum  
NIP. 196312311989031023

Mengetahui  
Jurusan Administrasi Bisnis  
Ketua



**Nyoman Indah Kusuma Dewi, SE., MBA.,  
Ph.D.**  
NIP. 196409291990032003

Badung, 16 Agustus 2024  
Prodi Manajemen Bisnis Internasional  
Ketua



**Ketut Vini Elfarosa, SE., M.M.**  
NIP. 197612032008122001

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

**Nama** : I Gusti Agung Mega Pradnyan Prawira  
**NIM** : 2015744090  
**Prodi/Jurusan** : Manajemen Bisnis Internasional/  
Administrasi Bisnis

Dengan ini menyatakan bahwa naskah SKRIPSI saya dengan judul:

“Analisis Kinerja Perusahaan Menggunakan Rasio Likuiditas di The Laguna, A Luxury Collection Resort And Spa Nusa Dua”

adalah memang benar asli karya saya. Dengan ini saya juga menyatakan bahwa dalam naskah SKRIPSI ini tidak terdapat karya orang lain yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar di suatu perguruan tinggi, dan atau sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah SKRIPSI ini dan disebutkan pada daftar pustaka.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan menerima sanksi akademis dalam bentuk apapun.

Badung, 16 Juli 2024

Yang menyatakan,



I Gusti Agung Mega Pradnyan Prawira

NIM. 2015744090

## HALAMAN MOTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO :

“Believe in Yourself, Dream, Try, Do Good”

(Boy Meets World)

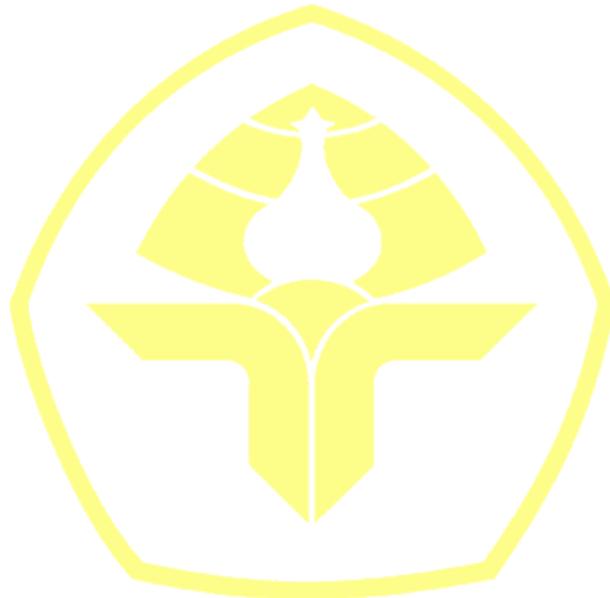
### PERSEMBAHAN :

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Ida Sang Hyang Widhi Wasa. Selama pembuatan skripsi ini sangat banyak rintangan yang telah saya hadapi dan menyulitkan penulis, namun sampailah saya pada tahap terakhir yaitu pembuatan skripsi yang berjudul “**Analisis Kinerja Perusahaan Menggunakan Rasio Likuiditas di The Laguna, A Luxury Collection Resort and Spa Nusa Dua**”. Penelitian ini disusun untuk melengkapi tugas dan syarat kelulusan. Terima kasih yang sebesar – besarnya saya berikan kepada orang – orang di sekitar penulis, orang orang yang telah mendukung menemani, serta memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.

1. Penulis ucapkan terima kasih kepada kedua orang tua serta keluarga penulis yang tidak henti – hentinya memberikan kasih sayang, cinta, serta dukungan yang tulus tiada akhir.
2. Terima kasih kepada kedua dosen pembimbing, Bapak Drs. I Ketut Yasa, MM serta Ibu Ni Made Kariati, S.Kom., M.Cs. yang telah sabar menemani serta membimbing saya hingga akhir dari penyelesaian skripsi ini.
3. Seluruh senior *Finance Department* serta rekan - rekan pegawai The Laguna, A Luxury Collection and Spa yang telah membantu dan mendukung penulis dalam pengumpulan data untuk penyusunan skripsi ini.
4. Kepada seluruh anggota organisasi Bali Bersama Bisa yang telah memfasilitasi dalam penyembuhan penyakit mental penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik hingga akhir.
5. Kepada salah satu teman terbaik penulis, Ni Nyoman Sri Trisna Mertaningsih yang telah memberikan dukungan penuh serta menemani

dengan penuh kesabaran selama berada di masa – masa sulit proses pembuatan skripsi.

6. Kepada teman terbaik penulis yang lain, Made Rianti Ningsih Wangi yang senantiasa mendukung serta membangkitkan semangat untuk terus melanjutkan proses pembuatan skripsi.
7. Untuk adik penulis, Raden Muhammad Rezky Nafanda yang selalu senantiasa menemani dalam pembuatan skripsi hingga akhir.
8. Kepada sahabat – sahabat saya yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang tentunya telah memberikan kebahagiaan dalam masa – masa sulit saya sehingga penyusunan skripsi dapat berjalan hingga akhir.



JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## ABSTRACT

*This study was conducted to analyze company performance according to liquidity ratios at The Laguna, a Luxury Collection Resort and Spa Nusa Dua which is motivated by the age of debt to suppliers that exceed maturity, where payments should be made a maximum of 30 days after delivery of goods. Aims to find out whether liquidity ratios affect company performance using Husnan and Pudjiastuti's ratio analysis theory in his book entitled "Dasar – Dasar Manajemen Keuangan". The research method uses quantitative descriptive statistical methods with the type of data in the form of secondary data, namely balance sheet data and income statements. The data analysis technique uses ratio analysis, by calculating the ratio and seeing an increase or decrease in the ratio level. The results of data analysis show that the current ratio, cash ratio, and quick ratio experienced a significant decrease in 2021, but increased again in 2022 and 2023. The current ratio in 2020 was -0.49, decreased in 2021 with a value of -0.25, and increased significantly with a value of -0.68 in 2022 and -0.72 in 2023 with an internal average value of -0.535. For the quick ratio, it was -0.44 in 2020, decreased with a value of -0.21 in 2021, then increased again with a value of -0.66 in 2022 and -0.69 in 2023 with an internal average value of -0.5. Cash ratio is worth -0.27 in 2020, decreased with a value of -0.07 in 2021 and increased again with a value of -0.4 in 2022 and -0.39 in 2023 with an internal average value of -0.19. The same fluctuations are also seen in annual net income with a total of 0 in 2020, decreased by -42,638,787,765 in 2021 and increased again in 2022 by 22,707,119,094 and by 72,786,381,800 in 2023. The company must focus on increasing revenue and conducting regular monitoring and evaluation of financial reports.*

JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS

POLITEKNIK NEGERI BALI

*Keywords: Liquidity Ratio, Current Ratio, Quick Ratio, Cash Ratio, Company Performance, Financial Performance, The Laguna, A Luxury Collection Resort and Spa*

## ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis kinerja perusahaan menggunakan rasio likuiditas di The Laguna, a Luxury Collection Resort and Spa Nusa Dua yang dilatarbelakangi oleh adanya umur hutang kepada *supplier* yang melebihi jatuh tempo, yang mana pembayaran harusnya dilakukan maksimal 30 hari setelah pengiriman barang. Bertujuan untuk mencari tahu apakah rasio likuiditas berpengaruh terhadap kinerja perusahaan menggunakan teori analisis rasio milik Husnan dan Pudjiastuti dalam bukunya yang berjudul “Dasar – Dasar Manajemen Keuangan”. Metode penelitian menggunakan metode statistik deskriptif kuantitatif dengan jenis data berupa data sekunder yaitu data neraca serta laporan laba rugi. Teknik analisis data menggunakan analisis rasio, dengan menghitung rasio serta melihat kenaikan atau penurunan dari tingkat rasio tersebut. Hasil analisis data menunjukkan bahwa *current ratio*, *cash ratio*, dan *quick ratio* mengalami penurunan yang signifikan pada 2021, namun meningkat kembali pada tahun 2022 dan 2023. *Current ratio* pada tahun 2020 bernilai -0.49, menurun pada tahun 2021 dengan nilai -0.25, dan meningkat signifikan dengan nilai -0.68 pada tahun 2022 dan -0.72 pada tahun 2023 dengan nilai rata – rata internal sebanyak -0.535. Untuk *quick ratio*, bernilai -0.44 pada tahun 2020, menurun dengan nilai -0.21 pada tahun 2021, kemudian kembali meningkat dengan nilai -0.66 pada tahun 2022 dan -0.69 pada tahun 2023 dengan nilai rata – rata internal sebanyak -0.5. *Cash ratio* bernilai sebanyak -0.27 pada tahun 2020, menurun dengan nilai -0.07 pada tahun 2021 dan kembali naik dengan nilai -0.4 pada tahun 2022 dan -0.39 pada tahun 2023 dengan nilai rata – rata internal sebanyak -0.19. Fluktuasi yang sama juga terlihat pada laba bersih tahunan dengan total sebanyak 0 pada tahun 2020, menurun sebanyak -42,638,787,765 pada 2021 dan kembali meningkat pada tahun 2022 sebanyak 22,707,119,094 dan sebanyak 72,786,381,800 pada tahun 2023. Perusahaan harus fokus pada peningkatan pendapatan serta melakukan monitoring dan evaluasi berkala terhadap laporan keuangan.

Kata Kunci: Rasio Likuiditas, Rasio Lancar, Rasio Cepat, Rasio Kas, Kinerja Perusahaan, Kinerja Keuangan, The Laguna, A Luxury Collection Resort and Spa

## PRAKATA

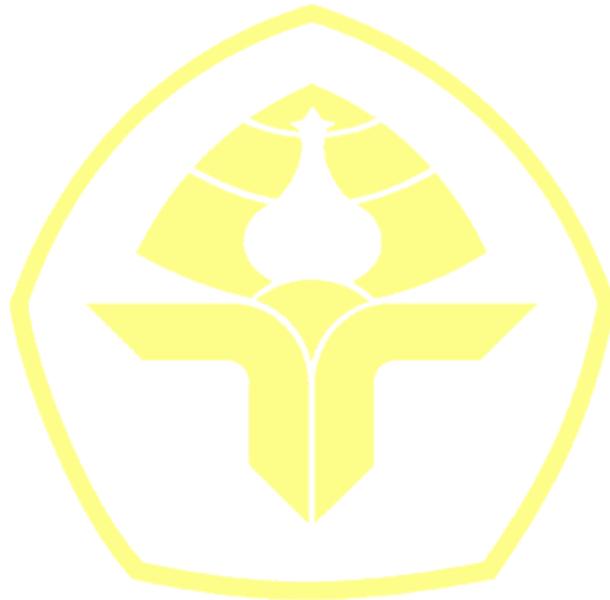
Puji syukur dihadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa, karena atas karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Analisis Kinerja Perusahaan Menggunakan Rasio Likuiditas di The Laguna, A Luxury Collection Resort And Spa Nusa Dua**”. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi tugas sebagai mahasiswa untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Terapan Manajemen pada Program Studi Manajemen Bisnis Internasional, Jurusan Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Bali. Tersusunnya karya ini tidak lepas dari dukungan dan bimbingan dari beberapa pihak. Maka dari itu, penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak I Nyoman Abdi, SE, M.eCom, sebagai Direktur Politeknik Negeri Bali, atas kesempatan yang diberikan kepada penulis untuk menimba ilmu di Politeknik Negeri Bali.
2. Ibu Nym. Indah Kusuma Dewi, SE, MBA., PH.D, sebagai Ketua Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Bali, atas kesempatan yang diberikan kepada penulis untuk menimba ilmu di Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Bali.
3. Ibu Ketut Vini Elfarosa, SE., MM, selaku ketua Program Studi Manajemen Bisnis Internasional Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Bali, atas arahan, bimbingan dan dukungan yang diberikan selama proses penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Drs. I Ketut Yasa, MM selaku dosen pembimbing I, atas kesabaran, bimbingan, arahan serta petunjuk yang diberikan oleh beliau kepada penulis sehingga skripsi dapat terselesaikan.
5. Ibu Ni Made Kariati, S.Kom, M.Cs selaku dosen pembimbing II, atas kesabaran, bimbingan, arahan serta petunjuk yang diberikan oleh beliau kepada penulis sehingga skripsi dapat terselesaikan.
6. Kepada The Laguna, a Luxury Collection Resort and Spa yang telah mengizinkan serta memberikan data – data yang telah diperlukan untuk kelancaran penelitian ini.
7. Orang tua serta keluarga yang senantiasa membantu, mendukung serta memberikan kasih sayang penuh kepada saya.
8. Sahabat – sahabat yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang selalu mendukung, menemani, serta mendorong saya untuk menyelesaikan skripsi ini.

Demikian yang dapat peneliti sampaikan dalam kesempatan ini, semoga kita semua selalu dalam perlindungan dari Tuhan Yang Maha Esa, peneliti berharap semoga tulisan ini bermanfaat.

Badung, 15 Juli 2024

Penulis



JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS  
POLITEKNIK NEGERI BALI

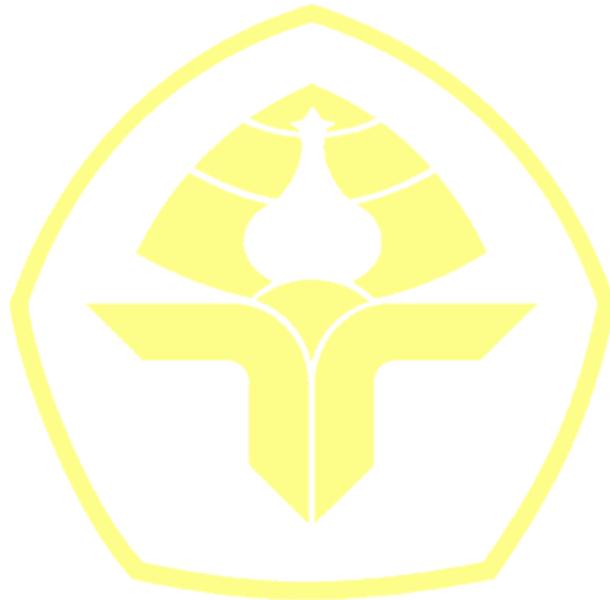
## DAFTAR ISI

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI .....	i
TANDA PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA SKRIPSI.....	iii
HALAMAN MOTO DAN PERSEMBAHAN .....	iv
ABSTRACT .....	vi
ABSTRAK .....	vii
PRAKATA .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 <b>Latar Belakang Masalah .....</b>	<b>1</b>
1.2 <b>Rumusan Masalah.....</b>	<b>8</b>
1.3 <b>Tujuan Penelitian .....</b>	<b>8</b>
1.4 <b>Kontribusi Hasil Penelitian .....</b>	<b>9</b>
1.4.1 <b>Kontribusi Hasil Teoritis.....</b>	<b>9</b>
1.4.2 <b>Kontribusi Hasil Praktis.....</b>	<b>9</b>
1.5 <b>Sistematika Penulisan .....</b>	<b>9</b>
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>12</b>
2.1 <b>Telaah Teori.....</b>	<b>12</b>
2.1.1 <b>Manajemen Keuangan.....</b>	<b>12</b>
2.1.2 <b>Laporan Keuangan .....</b>	<b>13</b>
2.1.3 <b>Kinerja Keuangan.....</b>	<b>15</b>
2.2 <b>Penelitian Sebelumnya (Kajian Empirik).....</b>	<b>18</b>
2.3 <b>Kerangka Konseptual .....</b>	<b>23</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>24</b>
3.1 <b>Tempat Penelitian .....</b>	<b>24</b>
3.2 <b>Objek Penelitian .....</b>	<b>25</b>

3.3	Sumber Data .....	25
3.4	Jenis Data.....	25
3.5	Metode Pengumpulan Data.....	25
3.5.1	Metode Dokumentasi .....	25
3.5.2	Metode Wawancara Tidak Terstruktur .....	26
3.6	Teknik Analisis Data.....	26
3.6.1	Analisis Rasio Keuangan (Rasio Likuiditas) .....	26
3.6.2	Analisis Statistik Deskriptif.....	26
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>28</b>
3.1	Gambaran Umum Perusahaan .....	28
3.1.1	Sejarah Singkat Perusahaan .....	28
3.1.2	Struktur Organisasi serta Tugas dan Wewenangnya.....	30
4.1.3	Bidang Usaha.....	41
4.2	Hasil Analisis dan Pembahasan .....	42
4.2.3	Analisis Statistik Deskriptif.....	42
4.2.4	Penyajian Data .....	43
4.2.5	Perhitungan Rasio Likuiditas .....	43
4.2.6	Pembahasan.....	47
4.3	Implikasi Hasil Penelitian .....	54
4.3.3	Implikasi Teoritis .....	54
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>		<b>56</b>
5.1	Simpulan .....	56
5.2	Saran .....	57
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>		
<b>LAMPIRAN</b>		

## DAFTAR TABEL

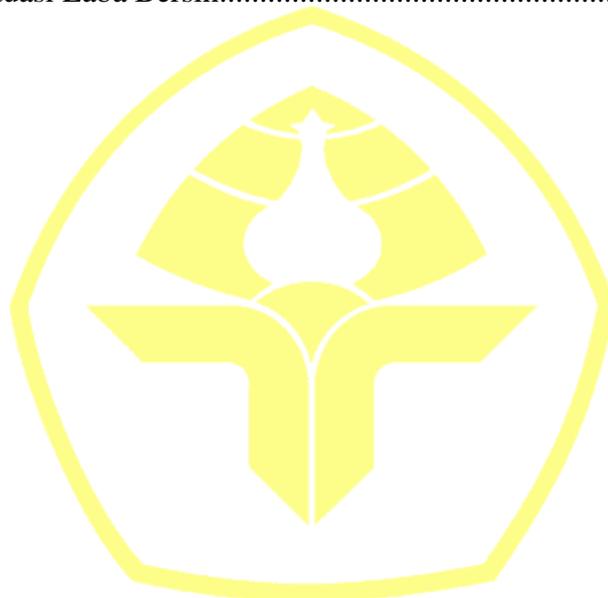
Tabel 1.1 Data Aging pada Pada Tahun 2020 hingga Tahun 2023 .....	4
Tabel 4.1 Rasio Likuiditas Tiap Tahun.....	47
Tabel 4.2 Laba Bersih Hotel Tiap Tahun.....	48



JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	23
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Finance Department .....	31
Gambar 4.2 Fluktuasi Rasio Likuiditas.....	47
Gambar 4.3 Fluktuasi Laba Bersih.....	48



JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Neraca Tahun 2020 dan 2021

Lampiran 2 Neraca Tahun 2022 dan 2023

Lampiran 3 Laporan Laba Rugi Tahun 2020

Lampiran 4 Laporan Laba Rugi Tahun 2021

Lampiran 5 Laporan Laba Rugi Tahun 2022

Lampiran 6 Laporan Laba Rugi Tahun 2023

Lampiran 7 Luaran Penelitian

Lampiran 8 Surat Bukti Penelitian

Lampiran 9 Surat Penggunaan Karya dari Perusahaan

Lampiran 10 Bukti Penggunaan Luaran Penelitian

Lampiran 11 Formulir Bimbingan Skripsi

Lampiran 12 Surat Penggantian Judul Skripsi

Lampiran 13 Daftar Riwayat Hidup



JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS  
POLITEKNIK NEGERI BALI

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Laporan yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan pada waktu tertentu disebut laporan keuangan (Kasmir, 2019). Menyusun laporan keuangan sangat penting untuk memahami apakah kinerja perusahaan mengalami peningkatan atau penurunan. Laporan ini digunakan untuk mengevaluasi performa dan membandingkan kondisi perusahaan dari tahun ke tahun. Oleh karena itu, analisis laporan keuangan menjadi hal yang diperlukan. Melalui analisis kinerja, perusahaan dapat mempertimbangkan langkah dan keputusan yang akan diambil di masa mendatang. Analisis laporan keuangan adalah proses untuk menilai kondisi keuangan perusahaan, mengevaluasi pencapaian masa lalu dan saat ini, serta memproyeksikan kinerja di masa depan. Teknik analisis rasio keuangan dapat digunakan dalam analisis ini untuk membantu pelaku usaha mengidentifikasi kekuatan kinerja keuangan perusahaan. (Sujarweni, 2017)

Laporan keuangan yang paling sering digunakan untuk melakukan analisis adalah neraca atau bisa disebut dengan *balance sheet*. *Balance sheet* adalah salah satu komponen pelaporan akuntansi yang paling ringkas (OCBC, 2023). Neraca dapat dijadikan salah satu acuan untuk melihat kondisi dan perkembangan suatu entitas. Dengan membaca neraca keuangan, kita dapat memahami berapa besar laba, rugi, dan perkembangan aset suatu perusahaan. Komponen dari neraca berupa aset yang merupakan gambaran sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan, liabilitas ialah biaya – biaya yang wajib dibayarkan oleh industri supaya industri senantiasa bertumbuh serta berkembang dengan baik, dan ekuitas yang umumnya menggambarkan kekayaan bersih dari sebuah perusahaan.

Salah satu komponen dari neraca adalah utang. Utang yaitu dana yang berperan penting untuk melengkapi kebutuhan operasional perusahaan (Mardiyani,

2020). Utang adalah kewajiban finansial yang dimiliki oleh suatu entitas kepada pihak lain yang muncul dari kegiatan transaksi atau kesepakatan yang telah terjadi di masa sebelumnya dan mengharuskan entitas tersebut untuk membayar atau mengorbankan aset atau layanan di masa yang akan datang. Salah satu hutang yang dimiliki oleh hotel yaitu utang lancar. Utang lancar yaitu pinjaman yang harus diselesaikan dalam kurun kurang dari satu tahun (Wijaya, 2017). Utang jangka pendek adalah kewajiban finansial yang harus dilunasi dalam waktu singkat, biasanya dalam satu tahun atau selama siklus operasional normal bisnis, tergantung pada periode yang digunakan dalam laporan keuangan. Hutang lancar merupakan bagian penting dari struktur keuangan suatu entitas dan dapat mencerminkan tingkat likuiditasnya. Manajemen hutang lancar yang baik penting untuk memastikan bahwa kewajiban finansial dapat dipenuhi tepat waktu, sehingga menghindari masalah likuiditas dan menjaga reputasi keuangan perusahaan.

Penulis ditempatkan pada departemen finance di The Laguna, A Luxury Collection Resort & Spa, yang merupakan salah satu hotel bintang 5 di Bali, berada di kawasan ITDC, tepatnya di Jl. Nusa Dua No.2, Benoa, Kec. Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali. The Laguna A Luxury Collection Resort & Spa Nusa Dua memiliki The Laguna, A Luxury Collection Resort & Spa Nusa Dua, Bali memiliki 277 kamar dan 11 Villa yang semuanya didekorasi menggunakan *furniture* terbaru yang mencerminkan gaya Bali kontemporer.

*Finance Department* adalah departemen yang bertanggung jawab atas manajemen keuangan, pelaporan keuangan, dan analisis keuangan. Penuntasan kewajiban perusahaan atau yang melakukan pembayaran atas seluruh hutang hotel adalah *account payable*.

Berikut merupakan SOP *Account Payable* dari The Laguna, A Luxury Collection and Spa :

1. Penerimaan *Invoice*

Untuk menerima pembayaran, invoice dari vendor atau penjual harus dikirim ke *Account Payable*. Faktur harus diperiksa setelah diterima untuk memastikan kebenaran jumlah, tanggal dan barang/jasa yang dikirimkan.

2. Persetujuan Pembayaran:

Faktur yang diterima harus disetujui oleh manajer sebelum pembayaran. Otorisasi ini menjamin pembayaran atas barang dan jasa yang benar-benar diterima atau diotorisasi.

3. Pemrosesan Pembayaran:

Setelah invoice disetujui, langkah selanjutnya adalah memasukkan informasi pembayaran ke dalam sistem. Pembayaran dapat dilakukan secara elektronik melalui transfer bank.

4. Rekonsiliasi Pembayaran

Rekonsiliasi dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa semua pembayaran yang dilakukan sesuai dengan catatan akuntansi dan bebas dari kesalahan dan kelalaian.

5. Penyimpanan Dokumen

Setelah pembayaran selesai, semua dokumen terkait (faktur, catatan, bukti pembayaran, dll) harus disimpan dengan aman sesuai dengan kebijakan penyimpanan dokumen hotel.

6. Pelaporan dan Analisis

Data pembayaran harus dicantumkan dalam laporan keuangan secara berkala. Menjalankan analisis untuk mengidentifikasi tren pengeluaran, mengelola uang tunai, dan mengevaluasi efisiensi manajemen pembayaran.

Dengan prosedur tersebut, maka membantu *account payable* dari The Laguna, A Luxury Collection and Spa dalam menjaga kontrol internal yang kuat, mencegah kecurangan, memastikan akurasi pembayaran, dan menjaga hubungan yang baik dengan *supplier*.

Salah satu hutang lancar yang dimiliki oleh hotel adalah hutang dari *supplier*. Berikut jumlah hutang *supplier* yang dimiliki oleh hotel tiap tahunnya.

Tabel 1.1 Data Aging pada Pada Tahun 2020 hingga Tahun 2023

2020	1 to 30	30 to 60	60 to 90	Total
<b>Total Amount of Suppliers</b>	896,916,765	234,314,890	70,159,669	1,201,391,324
2021	1 to 30	30 to 60	60 to 90	Total
<b>Total Amount of Suppliers</b>	435,234,889	387,695,045	53,779,746	876,709,680
2022	1 to 30	30 to 60	60 to 90	Total
<b>Total Amount of Suppliers</b>	4,000,584,838	2,048,573,930	408,233,858	6,457,392,626
2023	1 to 30	30 to 60	60 to 90	Total
<b>Total Amount of Suppliers</b>	3,867,894,576	3,105,679,804	554,647,747	7,528,222,127

Sumber : Finance Department The Laguna, a Luxury Collection & Spa

The Laguna, A Luxury Collection & Spa melakukan pembayaran pada *supplier* dengan termin maksimal 30 hari setelah *invoice* diterima. Pada tabel 1.1 menunjukkan data umur hutang (*aging*) pada periode 4 tahun terakhir yaitu tahun 2020, 2021, 2022 dan 2023, di mana terdapat hutang yang berumur lebih dari 30 hari bahkan hingga 60 hari lebih tiap tahunnya yang menandakan terjadi keterlambatan pembayaran hutang sehingga mengakibatkan sistem operasional perusahaan terganggu. Pihak *supplier* akan memberikan keluhan pada bagian *account payable* melalui perantara *e-mail* maupun telepon untuk mengonfirmasi pembayaran yang sudah jatuh tempo tersebut. Keterlambatan proses pembayaran tersebut mengakibatkan timbulnya beberapa masalah salah satunya di mana pihak *supplier* akan melakukan pemblokiran yang dapat membuat pihak *purchasing* kesulitan untuk membuat *purchase order* sehingga mempengaruhi kegiatan produksi yang ada pada hotel. Salah satu contoh pengaruhnya yaitu ketika salah satu *outlet* kehabisan suatu bahan produksi dan harus melakukan pemesanan barang ke suatu *supplier* yang mana *supplier* tersebut telah memblokir pengiriman ke hotel. Pihak *purchasing* tentunya akan kesulitan dalam mencari pengganti *supplier* yang memiliki kualitas barang yang sama seperti *supplier* sebelumnya. Jika pihak *purchasing* dengan sembarang memesan ke *supplier* yang memiliki produk dengan kualitas masih belum diketahui, maka produk yang dihasilkan dari kegiatan produksi akan mengalami inkonsistensi dalam kualitas. Inkonsistensi kualitas

tentunya akan mengakibatkan keraguan dari *customer* untuk menggunakan produk tersebut. Kualitas produk yang tidak konsisten juga akan menyebabkan pengaruh yang signifikan terhadap para tamu hotel. Para tamu hotel pastinya akan memberikan berbagai ulasan dan ulasan tersebut sangat berpengaruh terhadap tinggi rendahnya tamu yang akan mengunjungi hotel. Jika kualitas produk meningkat, maka akan mendorong keputusan pembeli untuk membeli dan meningkatkan penjualan. Sebaliknya, penurunan kualitas produk dapat mengurangi minat pembeli dan menurunkan penjualan. Dikarenakan akibat tersebut, maka tentunya pihak *account payable* harus membayar *supplier* sesuai dengan jatuh temponya, agar hal – hal tersebut tidak terjadi.

Dalam proses analisis laporan keuangan, kita memerlukan alat analisis, salah satunya adalah rasio-rasio keuangan. Alat analisis rasio keuangan mencakup rasio likuiditas (untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membiayai operasi dan memenuhi kewajiban keuangan), rasio solvabilitas (yang mengindikasikan sejauh mana aktiva dibiayai oleh hutang), rasio aktivitas (untuk menilai efisiensi perusahaan dalam beroperasi dan mengelola aset), serta rasio profitabilitas (yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari keputusan bisnis yang diambil) (Sofyan, 2019). Rasio likuiditas merupakan aspek yang penting dalam memberikan gambaran tentang sejauh mana perusahaan dapat membayar tagihan dan kewajiban lancar lainnya. Likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa risiko perusahaan rendah, yang berarti bahwa perusahaan tidak mungkin gagal membayar semua hutang lancarnya (Poerba et al., 2024). Jika perusahaan tidak likuid, maka kemungkinan besar perusahaan akan mengalami kebangkrutan, begitu pun sebaliknya. Rasio likuiditas, akan memberikan gambaran tentang ketersediaan aset lancar untuk menutupi kewajiban lancar. Jika likuiditas perusahaan tinggi, ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang kuat untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan yang memiliki aktiva lancar seperti kas dan piutang tanpa jatuh tempo dianggap lebih likuid dibandingkan dengan perusahaan yang hanya mengandalkan persediaan.

Kinerja keuangan adalah analisis yang dilakukan untuk menilai sejauh mana perusahaan telah menjalankan operasinya sesuai dengan aturan-aturan yang

berlaku. (Ahmad Faisal, et.al, 2017:7) Kinerja perusahaan merupakan ringkasan tentang kondisi finansial suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat analisis keuangan, dan dapat mencerminkan tingkatan dari kemampuan performa dalam jangka waktu tertentu serta melaporkan bagaimana perkembangan posisi keuangan perusahaan. Hal ini penting untuk pengoptimalan penggunaan sumber daya ketika menghadapi perubahan lingkungan di masa mendatang. Alat untuk mengukur kinerja perusahaan yang dapat digunakan adalah dengan beberapa rasio keuangan, salah satunya rasio likuiditas.

Penilaian kinerja keuangan perusahaan memiliki peran penting dalam mengungkap tingkat likuiditas. Likuiditas mengacu pada kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial yang harus segera diselesaikan atau membayar tagihan pada saat ditagih. Penilaian kinerja keuangan juga berfungsi untuk mengukur stabilitas perusahaan. Stabilitas ini mencakup kemampuan perusahaan untuk menjalankan operasinya secara konsisten. Faktor yang diperhitungkan meliputi pembayaran bunga atas hutang, pengembalian pokok hutang sesuai jadwal, dan kemampuan membayar deviden secara teratur kepada para pemegang saham tanpa mengalami kendala atau krisis keuangan.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang meneliti hal yang sama. (1) Pada penelitian milik (2021) yang berjudul Analisis Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan PT Campina Ice Cream Industry, Dalam analisis rasio keuangan selama periode 2018 hingga 2020, ditemukan bahwa rasio likuiditas—seperti current ratio, quick ratio, dan cash ratio—menunjukkan kondisi yang kurang menguntungkan. Rasio-rasio ini terlalu tinggi dan melebihi rata-rata standar industri. Namun, pada sisi solvabilitas, rasio debt to asset, debt to equity, dan long term debt to equity menunjukkan kondisi yang baik karena berada di bawah rata-rata standar industri. Selain itu, rasio profitabilitas seperti net profit margin, return on asset, dan return on equity juga menunjukkan kondisi yang positif, karena hasilnya di atas rata-rata standar industri;

(2) Pada penelitian milik Yayuk Indah Wahyuning Tyas (2020) yang berjudul Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Elzatta Probolinggo, dijelaskan bahwa Jika kita melihat dari rasio likuiditas, posisi

keuangan Elzatta dari tahun 2018 hingga 2019 tergolong sangat baik. Selain itu, dari segi rasio aktivitas, efektivitas Elzatta dalam mengelola persediaan (Inventory Turnover) juga menunjukkan peningkatan dari tahun 2018 ke 2019. Persediaan lebih cepat terjual setiap tahunnya. Selain itu, hasil analisis rasio profitabilitas menunjukkan bahwa perkembangan Toko Baju dalam menghasilkan laba dinilai baik karena kinerjanya stabil selama tiga periode akuntansi, yaitu dari tahun 2018 hingga 2019, dengan adanya peningkatan setiap tahun. Dengan demikian, Elzatta memiliki kinerja yang positif dalam mengelola likuiditas, aktivitas, dan profitabilitasnya.;

(3) Pada penelitian milik Bella Giovani dan Siti Munfaqiroh (2020) yang berjudul Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan, dijelaskan bahwa, Hasil perhitungan rasio likuiditas menunjukkan bahwa perusahaan dapat memenuhi kewajiban keuangan dalam jangka pendek. Namun, hasil perhitungan rasio solvabilitas menunjukkan kondisi yang kurang baik karena jumlah hutang lebih besar daripada modal. Meskipun perusahaan telah berhasil meningkatkan laba berdasarkan perhitungan rasio profitabilitas, namun ROI (*Return on Investment*) dan ROE (*Return on Equity*) masih belum mencapai tingkat yang memadai untuk menghasilkan laba. Selain itu, hasil perhitungan rasio aktivitas menunjukkan bahwa perusahaan belum efisien dalam menggunakan aset yang dimilikinya;

(4) Pada penelitian milik Dicky Perwira Ompusunggu, dan Elisa Febriani (2023) yang berjudul Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Indofood Sukses Makmur, Tbk. Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2022, setelah melakukan perhitungan dan analisis kinerja keuangan, dapat disimpulkan bahwa PT Indofood Sukses Makmur mengalami pertumbuhan di berbagai aspek. Perusahaan ini berhasil bersaing dengan perusahaan lain dan berhasil meningkatkan profitabilitasnya, yang tentunya menguntungkan baik bagi perusahaan itu sendiri maupun bagi para investor. PT Indofood Sukses Makmur telah menunjukkan kinerja yang positif dan memberikan manfaat bagi semua pihak terkait;

(5) Menurut penelitian dari Benyamin Buntu (2023) yang berjudul Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Leverage dan Profitabilitas Pada PT Telkom Indonesia

(Persero) Tbk, Setelah menganalisis kinerja keuangan PT Telkom Indonesia Tbk (Persero) selama periode 2017 hingga 2020, ditemukan beberapa temuan. Pertama, rasio likuiditas (*current ratio* dan *quick ratio*) menunjukkan kondisi yang sangat buruk. Ini disebabkan oleh kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang masih relatif rendah. Kedua, rasio solvabilitas (*debt to asset ratio*) juga masuk dalam kategori sangat buruk karena melebihi standar industri. Ketiga, dari segi profitabilitas, net profit margin menunjukkan kinerja yang baik selama periode tersebut. Namun, perlu dicatat bahwa rasio likuiditas mengalami penurunan sejak tahun 2018 hingga 2020, menandakan kondisi yang kurang menguntungkan. Selain itu, perubahan dalam rasio *leverage* (*debt to assets ratio* dan *debt equity ratio*) serta *Times Interest Earned Ratio* juga mengindikasikan kinerja keuangan yang buruk. Meskipun pada tahun 2020 terjadi peningkatan net profit margin, namun perusahaan perlu lebih fokus pada pengendalian biaya untuk memastikan laba bersih yang optimal.

Berdasarkan uraian yang telah disajikan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul : **“ANALISIS KINERJA PERUSAHAAN MENGGUNAKAN RASIO LIKUIDITAS DI THE LAGUNA, A LUXURY COLLECTION RESORT AND SPA NUSA DUA.”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dijelaskan, maka dapat disimpulkan masalah dalam penelitian ini yaitu,

Bagaimana perkembangan kinerja perusahaan berdasarkan rasio likuiditas pada tahun 2020 - 2023 ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pokok permasalahan di atas, maka dapat disimpulkan tujuan dari penelitian ini yaitu,

Untuk mengetahui perkembangan kinerja perusahaan berdasarkan rasio likuiditas pada tahun 2020 - 2023 ?

## **1.4 Kontribusi Hasil Penelitian**

### **1.4.1 Kontribusi Hasil Teoritis**

Kontribusi hasil dari penelitian ini, yaitu agar para pembaca dapat mengetahui lebih dalam mengenai bagaimana rasio likuiditas mempengaruhi kinerja perusahaan

### **1.4.2 Kontribusi Hasil Praktis**

#### **a. Bagi Mahasiswa**

Sebagai penerapan teori yang telah didapat selama masa kuliah serta mengembangkan pengetahuan dan pemahaman lebih dalam lagi mengenai manfaat, tujuan, dan tata cara analisis kinerja keuangan menggunakan rasio likuiditas.

#### **b. Bagi Perusahaan**

Sebagai gambaran untuk perusahaan dalam meningkatkan kinerja keuangan melalui analisis rasio likuiditas yang telah dilakukan

#### **c. Bagi Jurusan**

Sebagai tambahan referensi bacaan pada perpustakaan Widya Sastra, Politeknik Negeri Bali terutama untuk mahasiswa jurusan Administrasi Bisnis yang berminat untuk melakukan penelitian yang sama di masa mendatang.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Berikut merupakan sistematika dalam penulisan skripsi ini :

### **1) Bagian Awal**

Pada bagian awal, merupakan bagian muka dari proposal skripsi yang berisi judul skripsi, data diri, logo kampus, tahun ajaran, alamat kampus, serta lembar pengesahan dari dosen pembimbing. Berikut merupakan isi lebih lanjut dari bagian awal :

- a. Halaman Kulit Muka
- b. Halaman Judul (kulit dalam)
- c. Halaman Pengesahan

## 2) Bagian Inti

### a. Bab I Pendahuluan

Pendahuluan berfungsi untuk menjelaskan permasalahan dari penelitian yang akan diangkat.

Berikut merupakan isi lebih lanjut dari bab I :

1.1 Latar Belakang Masalah

1.2 Rumusan Masalah

1.3 Tujuan Penelitian

1.4 Manfaat Penelitian

### b. Bab II Kajian Pustaka

Pada bagian ini, kita akan membahas dasar teori yang digunakan untuk menguraikan kerangka konseptual. Kajian pustaka harus memperkuat variabel yang sedang diteliti serta indikator yang digunakan. Setiap pembahasan mengenai variabel atau subvariabel minimal harus didukung oleh lima referensi, dan berdasarkan kajian tersebut, penulis akan menyimpulkan temuan.

Berikut merupakan isi lebih lanjut dari bab II :

2.1 Telaah Teori

2.2 Penelitian Sebelumnya (Kajian Empirik)

2.3 Kerangka Konsep

### c. Bab III Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan berbagai aspek yang akan diperhatikan dalam penelitian, seperti lokasi, populasi, sampel, data yang akan dikumpulkan, teknik analisis data, dan lain-lain. Berikut merupakan isi lebih lanjut dari bab III :

3.1 Tempat Penelitian

3.2 Objek Penelitian

3.3 Sumber Data

3.4 Jenis Data

3.5 Metode Pengumpulan Data

### 3.6 Teknik Analisis Data

#### d. Bab IV Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini dibahas bagaimana suatu objek penelitian menghasilkan suatu hasil sesuai dengan metode penelitian yang kita gunakan. Bagian awal dari bab ini memaparkan tentang gambaran umum suatu objek penelitian menggunakan statistik deskriptif untuk mengetahui lebih lanjut tentang objek yang diteliti. Selanjutnya dipaparkan interpretasi terhadap hasil analisis dengan metode – metode yang sebelumnya dipaparkan pada Bab III.

#### 3) Bagian Penutup

##### a. Bab V Simpulan dan Saran

Bab yang membahas simpulan keseluruhan dari penelitian yang telah digunakan serta disampaikannya saran – saran berdasarkan hasil penelitian yang tentu bersifat membangun.

##### b. Daftar Pustaka

Berisi tentang referensi – referensi yang digunakan untuk mendukung penelitian, baik dari jurnal, buku, dan lain sebagainya.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan perkembangan dari rasio likuiditasnya, penelitian ini menyimpulkan bahwa analisis rasio likuiditas, yaitu *current ratio*, *quick ratio*, dan *cash ratio*, memberikan gambaran yang jelas mengenai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Berikut adalah temuan utama dari penelitian ini berdasarkan perhitungan dari *current ratio*, *cash ratio*, dan *quick ratio*:

- *Current Ratio*: Meskipun mengalami fluktuasi, secara keseluruhan menunjukkan peningkatan dari 2020 hingga 2023, dengan nilai tertinggi pada tahun 2023 (-0.72) dan nilai terendah pada 2021 (-0.21). Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan secara umum mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancar yang dimiliki dikarenakan rasio masih di bawah rata - rata.
- *Quick Ratio*: Mengalami tren yang mirip dengan *current ratio*, meningkat di tahun 2022 (-0.66) dan kemudian mengalami sedikit kenaikan lagi pada 2023 (-0.69). *Quick ratio* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki cukup aset likuid untuk membayar kewajiban jangka pendek tanpa harus menjual persediaan.
- *Cash Ratio*: Meskipun lebih rendah dibandingkan dua rasio lainnya, *cash ratio* menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek hanya dengan kas dan setara kas. Nilai tertinggi terjadi pada 2022 (-0.4) dan terendah pada 2021 (-0.27). Secara keseluruhan, perusahaan menunjukkan kinerja likuiditas yang

- baik, meskipun terdapat beberapa penurunan di tahun terakhir. Ini mengindikasikan perlunya pengelolaan kas yang lebih efisien untuk menjaga stabilitas keuangan.

Perkembangan laba bersih menunjukkan pola yang sangat fluktuatif, dengan kerugian besar pada tahun 2021 diikuti oleh peningkatan laba yang signifikan pada tahun 2022 dan 2023. Pola ini mencerminkan pemulihan yang cepat dan kuat setelah masa krisis.

Penelitian ini juga menemukan bahwa terdapat korelasi positif antara rasio likuiditas dan kinerja keuangan perusahaan yang diukur melalui laba bersih, di mana tingkat kenaikan dan penurunan dari rasio likuiditas serta laba bersih memiliki fluktuasi yang sama. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa manajemen perusahaan perlu terus memantau dan mengelola rasio likuiditas untuk memastikan kinerja keuangan yang stabil dan optimal.

## 5.2 Saran

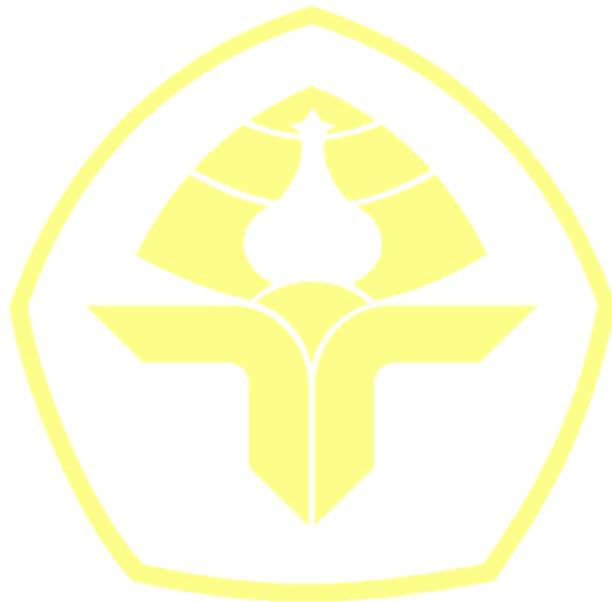
Berdasarkan hasil penelitian dengan menghitung setiap rasio yang ada, perusahaan perlu meningkatkan manajemen kas untuk memastikan bahwa dana yang tersedia cukup memenuhi kewajiban jangka pendek, terutama pada tahun-tahun mendatang. Perusahaan perlu melakukan monitoring dan evaluasi berkala terhadap kas serta utang lancar untuk memastikan bahwa perusahaan tetap berada pada jalur yang benar dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Peningkatan pengadaan kas serta peningkatan manajemen pembayaran juga perlu dilakukan untuk mengurangi liabilitas lancar. Selain itu, kerja sama antara pihak perusahaan dengan pihak *supplier* juga penting untuk meningkatkan efisiensi pembayaran sehingga dapat meningkatkan nilai dari rasio likuiditas. Jika rasio likuiditas meningkat, maka perusahaan dapat dinyatakan lebih likuid dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Dengan fluktuasi rasio yang terjadi, penting bagi perusahaan untuk membuat perencanaan keuangan yang lebih matang dan fleksibel, memungkinkan penyesuaian cepat terhadap perubahan kondisi pasar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arridho, M., Amin, N., Utami, Y., & Aji, W. Y. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan. *Jurnal Audit & Perpajakan* 1(2). 114-129. doi.org/jap.v1n1.2021
- Duli, N. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Deepublish
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program Ibm Spss*. Badan Penerbit Universitas Dipenogoro
- Gusparini, M., & Tipa H. Analisis Modal Kerja, *Current Ratio*, *Quick Ratio* Dan *Cash Ratio* Terhadap Profitabilitas Di Bursa Efek Indonesia. *Owner Riset & Jurnal Akuntansi* 6 (1). 570 – 579. https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.594
- Husnan S., & Pudjiastuti E. (2015). *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan*. UPP STIM YKPN
- Ischak, W. I., Badjuka, B. Y., Zulfiayu. (2019). *Modul Riset Keperawatan*. Poltekes Kemenkes Gorontalo.
- Kamaludin dan Indriani R. (2018). *Manajemen Keuangan “Konsep Dasar dan Penerapannya”*. Mandar Maju
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. PT Raja Grafindo Persada
- Mardiyani, & Maiyaliza (2020). Faktor Yang Mempengaruhi Return On Assets Pada Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015- 2019. *Jurnal Indonesia Membangun*, 19(2). 42 – 56
- Meilia, & Dwiarti, R. Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Akuntansi* 1(2), 87 – 104. <https://ejurnal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/JEMA/article/view/3042>
- OCBC NISP, “Contoh Neraca Keuangan: Arti, Bentuk & Cara Membuatnya”, [www.ocbc.id/id/article/2021/05/31/contoh-neraca-keuangan](http://www.ocbc.id/id/article/2021/05/31/contoh-neraca-keuangan) (14 Juli 2024)

- Poerba, R. M., Triana, L., Yuliah, Febrina, W. D., Rafi'i (2024). Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Pt Mulia Industrindo, Tbk Periode 2011-2022. *Jurnal Neraca Peradaban* 4(1), 26 - 31
- Qomusuddin I. V., & Romlah S. (2022). Analisis Data Kuantitatif Dengan Program IBM SPSS Statistic 20.0. Deepublish
- Raindraputri. Y. A., (2019) Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 2
- Rodoni A. & Ali H. (2014). *Manajemen Keuangan Modern*. Mitra Wacana Media
- Salsabil, K. P., Themba O. S., Aswar (2020) Peran Moderasi Struktur Modal Dalam Menjelaskan Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015-2018. *Niagawan* 9(1). 36 – 44.  
<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/niagawan/article/view/17654/13153>
- Saraswati, M. T., Budiwibowo, S., Sulistyowati, N. W. (2015) Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Dalam Penyusunan Neraca Pada Pemerintahan Kabupaten Madiun. *Jurnal Akuntansi dan Pendidikan* 6(2). 153 - 168.  
<http://doi.org/10.25273/jap.v6i2.1753>
- Sofyan, M., (2019). Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan. *Akademika* 116
- Sugiyono, P. D. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. In Alfabeta, Cv.
- Sujarweni, V. W., (2015) *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Pustaka Baru Press
- Sujarweni, V. W., (2017). *Manajemen Keuangan Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian*. Pustaka Baru Press
- Tampubolon, M. P. (2015) *Manajemen Keuangan (Financial Management)*. Mitra Wacana Media
- Vivianisa, “Mengenal Perbedaan Aset, Liabilitas, dan Ekuitas”,  
<https://glints.com/id/lowongan/perbedaan-aset-liabilitas-dan-ekuitas/> (14 Juli 2024)
- Wijaya, D. (2017). *Manajemen Keuangan Konsep Dan Penerapannya*. PT Grasindo, Anggota IKAPI.
- Wulan, S., Nainggolan, A. L., Rindiantika, S., Frasiska, A., & Prasetyo, P. (2024). Analisis Penggunaan Rasio Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt Bni (Persero) Tbk Tahun 2021-2022. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen* 2(2), 479 - 487. <https://doi.org/10.61722/jiem.v2i2.991>

Yusri. 2016. Ilmu Pragmatik dalam Perspektif Kesopanan Berbahasa. Yogyakarta:  
Deepublish



JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS  
POLITEKNIK NEGERI BALI